

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengertian (*Sense*) dalam Kegiatan *Social Traveling* oleh Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung dalam Membentuk Karakter Diri *Volunteer*

Dalam aspek ini ditemukan dua hal yang meliputi ide pesan dan kesamaan pesan. Ide pesan yang merupakan penanaman hal dasar yang harus diketahui oleh *volunteer* mengenai program dari segi konsep program, konten apa saja yang akan diberikan selama program berlangsung dan tempat program akan dilaksanakan seperti apa terkait lingkungan dan budayanya. Kesamaan pesan merupakan kesamaan dari tata bahasa yang digunakan oleh *volunteer* dapat dimengerti masyarakat sekitar ketika menyampaikan sebuah informasi atau berkomunikasi.

2. Perasaan (*Feeling*) dalam Kegiatan Program *Social Traveling* oleh Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung dalam Membentuk Karakter Diri *Volunteer*

Sikap dan perilaku yang diperlihatkan oleh *volunteer* selama di lapangan dapat mempengaruhi kemudahan mereka dalam beradaptasi dengan masyarakat sekitar dengan bersikap sopan, santun dan menghormati

perbedaan mereka dengan masyarakat sekitar. Kontrol *mood* yang baik dari *volunteer* dapat menciptakan situasi yang kondusif dan nyaman bagi masyarakat dengan memberikan dorongan yang dapat memotivasi masyarakat untuk tetap semangat mengikuti segala proses kegiatan yang berlangsung. Kontrol situasi juga agar tetap bisa memberikan suasana pengalaman yang nyaman dan menyenangkan bagi masyarakat dan tentu saja semua itu berkaitan dengan karakter diri *volunteer* untuk menjadikan sikap dan perilaku mereka lebih baik lagi.

3. Nada (*Tone*) dalam Kegiatan Program *Social Traveling* oleh Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung dalam Membentuk Karakter Diri *Volunteer*

Cara *volunteer* agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat kedepannya berawal dari pendekatan diri yang dilakukan sebagai langkah awal untuk mereka bisa beradaptasi dan mengakrabkan diri dengan masyarakat dan lingkungannya. Memperhatikan intonasi atau pengucapan kata atau kalimat yang lebih bersahabat dengan masyarakat tanpa menimbulkan kesan yang negatif dalam menyampaikan informasinya agar masyarakat sekitar tidak salah paham dalam mengartikan maksud yang ditujukan, berkomunikasi tidak dengan nada yang terkesan menggurui atau merendahkan masyarakat desa, intonasi kata yang tepat dan bersahabat agar mudah dimengerti serta bisa dengan cara bersenda gurau tetapi tetap menghormati masyarakat desa.

4. Maksud (*Intention*) dalam Kegiatan Program *Social Traveling* oleh Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung dalam Membentuk Karakter Diri *Volunteer*

Dalam hal ini dapat meliputi landasan dan tujuan program *social traveling* dibentuk untuk mengubah pandangan atau anggapan masyarakat luas tentang kegiatan sosial yang kaku dan rumit serta tujuan dalam pembangunan dan pengembangan suatu daerah dengan mengajak generasi muda ikut serta sebagai kontribusi mereka untuk Negara. Konten program *social traveling* yang dipergunakan bersifat informatif, persuasif, dan edukatif. Pengalaman berarti yang didapatkan *volunteer* selama di lapangan memberikan kesenangan tersendiri bagi mereka untuk lebih berpikiran luas dan terbuka. Manfaat program *social traveling* bagi masyarakat dapat meningkatkan perekonomian desa, lebih sejahtera dan berkembang lagi dengan menerapkan ilmu yang diberikan oleh *volunteer* selama kegiatan, selain itu manfaat bagi *volunteer* dalam mengembangkan karakter diri mereka agar lebih peka, bersyukur, berempati dan peningkatan produktifitas mereka secara berkala ke hal yang positif. Harapan program *social traveling* untuk terus berlanjut dan menjadi lebih dikenal luas sehingga lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk ikut yang berpengaruh dalam meningkatkan kuota *volunteer*.

5. Makna Kegiatan *Social Traveling* oleh Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung dalam Membentuk Karakter Diri *Volunteer*

Dari kegiatan *social traveling* ini, dengan memperhatikan keempat aspek makna seperti: pengertian, perasaan, nada, dan maksud, maka dapat disimpulkan bahwa para *volunteer* mendapatkan berbagai pengalaman yang bermakna selama menjalani proses kegiatan di lapangan dengan masyarakat sekitar. Dengan melakukan berbagai aktivitas bersama masyarakat desa dan mengajar anak-anak di sekolah membuat mereka bisa saling bertukar wawasan dan lebih terbuka. Dari berbagai pengalaman-pengalaman yang telah mereka dapatkan tersebut, memberikan nilai moral dan nilai budaya yang membuat karakter diri *volunteer* dapat berkembang dan mengalami peningkatan ke arah yang lebih positif.

5.2. Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini:

1. Peneliti menyarankan untuk program ini dilaksanakan bukan hanya sekitar Jawa Barat saja dan dikemas lebih unik lagi dengan memperhatikan berbagai aspek yang menjadi unggulannya serta bisa mengikuti perkembangan teknologi saat ini yang tentunya agar bisa lebih banyak menarik masyarakat khususnya generasi muda untuk ikut serta dalam kegiatan ini.

2. Terus memberikan inovasi dalam konten-konten dalam program yang lebih kreatif dengan mengkombinasikan perkembangan teknologi saat ini agar dapat menciptakan masyarakat desa yang bisa bersaing pada zaman modern saat ini.
3. Menggunakan strategi yang berbeda dari yang dilakukan sebelumnya dalam mempromosikan program *social traveling* dengan lebih banyak melakukan kerja sama dengan berbagai pihak luar yang memiliki kesamaan sasaran atau sejenis dengan program seperti dengan melakukan promosi di sekolah-sekolah, *workshop* mengenai pentingnya kegiatan sosial bagi generasi muda hingga melakukan kerja sama dengan media-media sekolah atau kampus agar bisa lebih menarik hati generasi muda untuk bergerak.